



## **Promosi Potensi Wisata Desa Bayan Melalui Program Desa Digital**

**Ngudiyono<sup>1\*</sup>, Fika Andriani<sup>2</sup>, Wina Dwi Marianti<sup>3</sup>, Bulan Dwinta Ellyananta<sup>4</sup>, Mikiyal Nurikhsanti<sup>5</sup>,  
I Made Suniartha<sup>6</sup>, Abdul Mu'in<sup>7</sup>, I Wayan Bagus Widiana<sup>1</sup>, Nizar Zulmi<sup>8</sup>, Tia Farida Rianti<sup>9</sup>,  
Monika Shanty Ista Purta<sup>8</sup>, M Nur Iskandar<sup>10</sup>, Shofiul Abidin<sup>11</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram

<sup>2</sup>Program Studi Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram;

<sup>3</sup>Program Studi Fisika, MIPA, Universitas Mataram

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram

<sup>6</sup>Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mataram

<sup>7</sup>Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

<sup>8</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

<sup>9</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram

<sup>10</sup>Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram

<sup>11</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram

### *Article history*

Received: 25-02-2022

Revised: 26-04-2022

Accepted: 13-07-2022

### *\*Corresponding Author:*

**Ngudiyono,**  
Jurusan Teknik Sipil,  
Fakultas Teknik, Universitas  
Mataram, Jl. Majapahit No  
62, Mataram, Mataram,  
Indonesia

Email:

[ngudiyono@unram.ac.id](mailto:ngudiyono@unram.ac.id)

**Abstract:** Bayan Village is one of the villages in Bayan District, North Lombok Regency, which consists of 1.530 families with 5.255 people, most of whom work as farmers and ranchers. One of the potentials used by the community is in the tourism sector. Several potentials in the tourism sector in Bayan Village are Bayan Beleq Ancient Mosque, traditional houses, customary forests, terracing areas, Mandala swimming pool columns, and Singang Petune waterfall. However, the tourism potential is still not widely known to the public, so many tourists do not know about the tourism potential in this village. Therefore, through the Thematic Real Work-Study activities, University of Mataram with the theme Digital Village are expected to help the community and village officials in developing and promoting the tourism potential of Bayan Village. The implementation method used is observation, website creation, and socialization. The observations show that there is still a lack of public knowledge regarding the management or use of the internet network for tourism promotion. The attractive potential is still not sufficiently explored. A website has also been created to promote the tourism potential in Bayan Village. As the final stage, there has been socialization about the importance of tourist villages as a catalyst for micro-economic improvement.

**Keywords:** Tourism; Bayan Village; Digital Village

**Abstrak:** Desa Bayan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara yang terdiri dari 1.530 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 5.255 jiwa yang mayoritasnya bekerja sebagai petani, dan peternak. Beberapa potensi dalam bidang pariwisata yang ada di Desa Bayan yaitu Masjid Kuno Bayan Beleq, rumah adat, hutan adat, area persawahan terasering, kolom renang Mandala dan air terjun Singang Petune. Namun demikian potensi wisata tersebut masih kurang diketahui masyarakat secara luas, sehingga masih banyak wisatawan yang tidak mengetahui tentang potensi wisata yang berada di desa ini. Oleh karena itu, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Mataram dengan tema Desa Digital ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan aparat desa dalam mengembangkan dan mempromosikan potensi wisata Desa Bayan. Metode pelaksanaan yang

digunakan adalah observasi, pembuatan website, dan sosialisasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan atau penggunaan jaringan internet untuk promosi pariwisata, sehingga potensi yang menarik masih belum cukup tereksplorasi. Juga telah dibuat website untuk mempromosikan potensi wisata yang ada di Desa Bayan. Sebagai tahap akhir telah dilakukan sosialisasi tentang pentingnya desa wisata sebagai katalis peningkatan ekonomi mikro.

**Kata kunci:** Pariwisata; Desa Bayan; Desa Digital

## PENDAHULUAN

Desa Bayan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara dengan titik koordinat 116°24'54" BT dan 8°19'20" LS. Desa Bayan terdiri dari 9 dusun yang baru-baru ini mengalami pemekaran dusun menjadi 13 dusun. Batas-batas Desa Bayan, yaitu sebelah timur berbatasan dengan Desa Loloan, sebelah utara berbatasan dengan Desa Karang Bajo, sebelah selatan berbatasan dengan Kawasan Hutan Taman Nasional, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Senaru. Desa Bayan terdiri dari 1.530 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 5.255 jiwa yang mayoritasnya bekerja sebagai petani, dan peternak.

Beberapa potensi dalam bidang pariwisata yang ada di Desa Bayan yaitu Masjid Kuno Bayan Beleq, rumah adat, hutan adat, area persawahan terasering, kolom renang Mandala dan air terjun Singang Petune. Namun demikian potensi wisata tersebut masih kurang diketahui masyarakat luas, sehingga masih banyak wisatawan yang tidak mengetahui tentang potensi wisata yang berada di desa ini. Oleh karena itu, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Mataram dengan tema Desa Digital dengan memanfaatkan teknologi internet secara maksimal.

Pemanfaatan teknologi internet untuk dalam pelayanan publik dan meningkatkan kualitas layanan dan

informasi telah diimplementasikan di Desa Cibogo, Banten dan Desa Putat Lor, Malang (Sumiaty, 2020; Mardiyani dkk., 2020). Usaha peningkatan promosi dan pemasaran paket wisata dengan melalui digitalisasi desa telah dilakukan di di Desa Kerta, Gianyar, melalui sosialisasi pemanfaatan website dan aplikasi yang telah dikembangkan, pelatihan pengelolaan website dan aplikasi, serta pelatihan optimasi teknologi SEO (Search Engine Optimization), Google My Business (Nirmala dkk., 2020) dan media digital untuk memasarkan produk UMKM di Desa Bukit Tinggi, Lombok Barat (Arbain dkk., 2021). Oleh karena mengacu dari pengalaman dari keberhasilan program desa digital di beberapa desa tersebut, program ini sangat sesuai untuk diimplementasikan di Desa Bayan, yang diharapkan dapat membantu masyarakat dan aparat desa dalam mengembangkan dan mempromosikan potensi wisata di desa tersebut.

## METODE

Metode pelaksanaan yang penulis terapkan dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik yang berlokasi di Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara ini disusun secara sistematis agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi sasaran menjadi hal yang utama sebelum penulis melakukan pengabdian. hal ini tentunya akan sangat bermanfaat karena akan mempermudah penulis mengetahui permasalahan yang ada pada lokasi pengabdian, selain itu penulis juga dapat mengetahui potensi yang terdapat pada

daerah sasaran pengabdian, sehingga mempermudah penulis untuk mendapatkan solusi untuk permasalahan yang ada.

## 2. Pembuatan website

Pembuatan website bertujuan untuk memperkenalkan pariwisata yang ada di Desa Bayan, dimana website ini berisi informasi nilai-nilai kebudayaan dan mengembangkan destinasi wisata sebagai upaya mempertahankan budaya lokal secara turun temurun. selain itu website ini juga berisi paket-paket wisata yang memperkenalkan budaya-budaya yang ada di Desa Bayan yang sudah di buat oleh POKDARWIS dan BUMDes. Paket wisata yang ada di Desa Bayan, yaitu wisata budaya dan wisata alam.

## 3. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan terkait dengan pentingnya desa wisata sebagai katalis peningkatan ekonomi mikro di Desa Bayan dengan menghadirkan pemateri dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara yang bertempat di aula kantor desa dan dihadiri oleh Bupati Kabupaten Lombok Utara, Kepala Desa Bayan beserta staf desa, POKDARWIS, Karang Taruna, Kepala Direktur BUMDes beserta staf dan masyarakat setempat.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Profil Desa

Desa Bayan adalah desa tua yang terletak di lereng utara Gunung Rinjani. Secara administratif, Desa Bayan memiliki luas sekitar 3,783 ha/m<sup>2</sup> dan merupakan salah satu dari 12 desa yang ada di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Jumlah penduduk yang ada di desa ini mencapai 5,255 jiwa yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Batas Wilayah Desa Bayan antara lain sebelah utara Desa Karang Bajo, sebelah timur Desa Loloan, sebelah selata Kawasan Hutan Taman Nasional, sebelah barat Desa Senaru. Luas wilayah Desa Bayan antara lain luas pemukiman 29,00 ha/m<sup>2</sup>, persawahan 1004,00 ha/m<sup>2</sup>, Perkebunan 340,00 ha/m<sup>2</sup>, kuburan 70,00 ha/m<sup>2</sup>, pekarangan 290,00 ha/m<sup>2</sup>, perkantoran 1,00 ha/m<sup>2</sup>, prasarana umum lainnya 130,00 ha/m<sup>2</sup>. Peta Desa Bayan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Desa Bayan

## 2. Potensi Wisata

Dari kegiatan observasi, beberapa potensi wisata yang ada di Desa Bayan adalah Masjid Kuno Bayan Beleq rumah adat, hutan adat, area persawahan terasering, kolom renang Mandala dan air terjun Singang Petune (Gambar 2 sampai dengan Gambar 7). Selanjutnya potensi wisata ini akan dipromosikan di website, termasuk harga setiap paket wisata.



Gambar 2. Masjid Kuno Bayan Beleq



Gambar 3. Rumah Adat



Gambar 4. Hutan Adat



Gambar 5. Area Persawahan Terasering



Gambar 6. Kolam Mandala



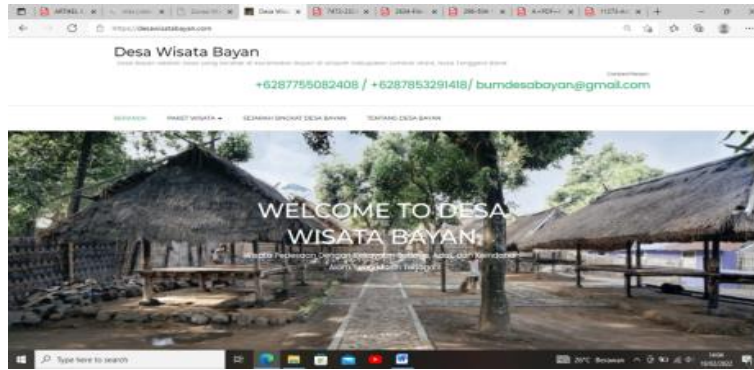
Gambar 7. Air Terjun Singang Petune

## 3. Pembuatan Website

Pembuatan website desa ini bertujuan untuk memperkenalkan pariwisata yang ada di Desa Bayan, dimana website ini berisi tentang pariwisata, budaya serta adat istiadat dan beberapa paket wisata yang ada khusus di Desa Bayan. Langkah awal pembuatan website ini adalah dengan membeli domain dan hosting. Untuk domain dan hosting penulis membelinya di *domainesia.com*. Untuk tampilan halaman website, penulis menggunakan wordpress sebagai alat untuk mengatur tampilan website tersebut. Kemudian penulis mengisi konten untuk website, dimana isi dari konten tersebut adalah tentang Desa Bayan, sejarah singkat Desa Bayan, paket-paket wisata, dan destinasi-destinasi wisata yang ada di Desa Bayan. Gambar website dan isi konten dari website yang penulis buat diantaranya:

### 1) Halaman Beranda

Gambar 8. Terdapat beberapa menu yang terhubung langsung dengan media sosial resmi desa wisata bayan, diantaranya *instagram*, *facebook*, *whatsapp*, dan *messenger*. Terdapat juga nomor dan email resmi pengelola wisata, serta menu-menu yang dapat dipilih oleh pengguna diantaranya beranda, paket wisata, sejarah singkat desa bayan, dan tentang desa bayan. Selain itu, ada beberapa destinasi wisata yang menampilkan gambar dan penjelasan singkat tentang destinasi wisata tersebut.



Gambar 8. Tampilan Halaman Beranda

### 2) Halaman Tentang Desa Bayan

Gambar 9. merupakan tampilan halaman yang berisi informasi tentang Desa Bayan.



Gambar 9. Tampilan Halaman Tentang Desa Bayan

### 3) Halaman Sejarah Desa Bayan

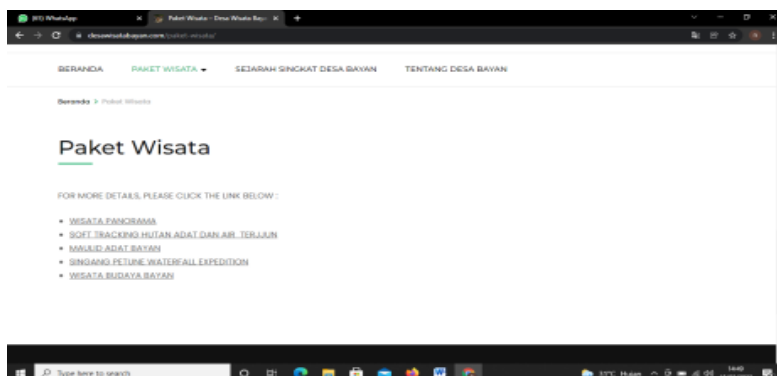
Gambar 10. Merupakan tampilan halaman yang berisi informasi tentang sejarah singkat Desa Bayan.



Gambar 11. Tampilan Halaman Sejarah Desa Bayan

#### 4) Halaman Paket Wisata

Gambar 11. Merupakan tampilan halaman informasi paket wisata yang disediakan.



Gambar 11. Tampilan Halaman Paket Wisata

#### 4. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan terkait dengan pentingnya desa wisata sebagai katalis peningkatan ekonomi mikro di Desa Bayan dengan menghadirkan pemateri dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara yang bertempat di aula kantor desa dan dihadiri oleh Bupati Kabupaten Lombok Utara, Kepala Desa Bayan beserta staf desa, POKDARWIS, Karang Taruna, Kepala Direktur BUMDes beserta staf dan masyarakat setempat (Gambar 12).



Gambar 12. Sosialisasi Desa Wisata

Bupati Kabupaten Lombok Utara, H. Djohan Sjamsu, S.H., menyampaikan pesan bahwa adat istiadat yang berlaku di Desa Bayan harus selalu dijaga tanpa dirubah. Rumah adat, Masjid Kuno Bayan Beleq maupun kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan adat istiadat harus tetap dilestarikan.

Desa Bayan masuk dalam Surat Keterangan (SK) Bupati sebagai salah satu dari enam desa wisata yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Hotel, homestay dan penginapan lainnya yang ada di wilayah Lombok Utara gencar dipersiapkan dalam rangka menyongsong Moto-GP bulan Maret 2022. Potensi Desa Bayan sangat bagus untuk dijadikan Desa Wisata karena terdapat wisata adat dan budaya. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan saran dan pendapat terhadap perkembangan wisata secara nasional maupun regional di Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan sosialisasi ini dapat bermanfaat untuk peningkatan ekonomi para pelaku pariwisata yang ada di Desa Bayan.

Fahman Toriki selaku Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata-Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara, sekaligus sebagai pemateri sosialisasi dalam pemaparannya menerangkan bahwa butuh waktu cukup lama untuk menormalkan pariwisata pasca gempa bumi tahun 2018 serta Covid-19 di Kabupaten Lombok Utara. Pengembangan Desa sebagai destinasi wisata diharapkan secara langsung dapat mendorong kemajuan UMKM dan produk unggulan desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat lokal. Keberhasilan media digital sebagai sarana diskusi dan sharing pada UMKM di Desa Bukit Tinggi telah dilaporkan oleh Arbain dkk. (2021). dimana media digital jug telah digunakan untuk memasarkan hasil produk atau kerajinan yang dihasilkan oleh masyarakat setempat.

Tujuan desa wisata untuk mewujudkan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, pelestarian sumberdaya alam dan budaya dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan. Manfaat desa wisata antara lain; meningkatkan perekonomian masyarakat perdesaan melalui pendayagunaan sumberdaya lokal untuk kesejahteraan, mendorong pelestarian lingkungan untuk kepentingan pembangunan jangka panjang, melestarikan dan mempromosikan warisan budaya bagi kesejahteraan masyarakat, menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pembangunan kepariwisataan didaerahnya serta memberikan kepuasan pada wisatawan dan kebahagiaan bagi masyarakat perdesaan. Ragam potensi desa wisata berbasis sumber daya alam (keadaan alami/setelah ada usaha budidaya), berbasis budaya (hasil kehidupan manusia) dan wisata buatan (sengaja dibuat). Prinsip desa wisata yaitu pariwisata berbasis masyarakat, pariwisata yang terintegrasi dan pariwisata berkelanjutan.

Desa wisata Bayan merupakan model desa wisata yang dikembangkan dengan pendekatan Keperantaraan Pasar melalui pengembangan desa wisata berbasis masyarakat yang terintegrasi dan berkelanjutan bersama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pendekatan dalam pengembangan dan pengelolaan desa wisata dilakukan melalui pengintegrasian tata kelola sebagai salah satu unit usaha BUMDes. Selain pendanaan, BUMDes juga memfasilitasi manajemen keuangan, memperkuat organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), membantu menyusun rencana usaha, memperkuat promosi dan pemasaran, serta menjalin kemitraan (keperantaraan) dengan lintas aktor (akademisi, pelaku usaha pariwisata, lembaga non pemerintah, pemerintah pusat dan daerah, serta media). Hal penting sebagai identifikasi desa wisata diantaranya pemetaan desa wisata, mencari keunikan desa wisata, masyarakat sebagai penggerak dan sumber daya manusia (SDM) unggul, dari desa untuk desa, desa membangun dirinya serta komitmen.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Desa Bayan memiliki potensi wisata yaitu Masjid Kuno Bayan Beleq rumah adat, hutan adat, area persawahan terasering, kolom renang Mandala dan air terjun Singang Petune. Potensi wisata ini telah dipromosikan melalui website yang telah dikembangkan oleh mahasiswa Universitas Mataram melalui program KKN Tematik dengan tema Desa Digital. Website ini telah dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan atau penyebarluasan informasi mengenai wisata yang ada di Desa Bayan dan produk wisata yang ditawarkan antara lain, pemandian alam, pengenalan budaya sejarah Islam di Lombok, kuliner, kesenian, dan kerajinan asli masyarakat Desa Bayan yang nantinya akan berdampak pada pembangunan pariwisata dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat, pelestarian sumberdaya alam dan budaya dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan agar Desa Bayan menjadi desa wisata adalah perlu digali lebih luas dan promosi secara besar-besaran potensi wisata yang ada melalui media yang lain seperti facebook, instagram, twitter, whatsapp dan telegram.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bupati Kabupaten Lombok Utara, Kepala Desa Bayan beserta staf desa, POKDARWIS, Karang Taruna, Kepala Direktur BUMDes beserta staf dan masyarakat setempat yang telah mendukung terlaksananya program KKN Tematik Universitas Mataram.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arbain, A., Koko, A., Hadi, A., Nurcahya, B., Al Fayet, D., Akbar, F., DS, L. R., Hadi, M., Setiawati, P., W, R. G., EP, S. A., & Haryantini, B. A. (2021). Pengenalan Media Digital Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Diskusi dan Sharing di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunungsari. *Jurnal Gema Ngabdi*, 3(3), 164–168. <https://doi.org/10.29303/jgn.v3i3.151>
- Sumiaty, N., (2020). Pemanfaatan Internet Desa Dalam Pelayanan Publik Di Desa Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Dialektika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7, No. 2, September, Hal. 218-237.
- Siti Asmaniyah Mardiyani, S. A., Sari, D. N., Koti, S., Ririn Cahyati, R., Safitri, H., Mahmud Abdul Aziz, M. A., Muslim, B., Afriadi, A., Frandika, D. H., Hendrawan, D., Sukmana, P. E., (2020). Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Informasi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 3, Juli, Hal. 188-192.
- Nirmala, B. P. W., Nengah Widya Utami, N. W., Paramitha, A. A. I. I., (2020). Digitalisasi Desa dan Potensi Wisata Di Desa Kerta, Kabupaten Gianyar Menuju Pariwisata 4.0. *Jurnal Karya Abdi*, Volume 4, Nomor 3 Desember, Hal. 350-355.